



## Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Megang Sakti

Muhamad Seto Satriyo<sup>1\*</sup>, Doni Pestalozi<sup>1</sup>, Yetty Trisnayanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari, Lubuk Linggau, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2797>

### Article Info:

Received : 19 Juni 2026  
Revised : 27 Juni 2026  
Accepted : 21 Juli 2026  
Published : 30 Juli 2026

### Correspondence:

Muhamad Seto Satriyo

Phone: 082285569480

**Abstract:** The low student learning outcomes in IPAS (Natural and Social Sciences) indicate a need to implement an engaging learning model that can boost student participation in the learning process. One such model is Course Review Horay (CRH), as it is capable of creating an enjoyable learning atmosphere. This study aims to determine the significant improvement in the learning outcomes of fourth-grade students of SDN 3 Megang Sakti in science after the implementation of the Course Review Horay (CRH) learning model. The research method used is a pre-experimental design with one group pre-test and post-test categories. The population in this study were all fourth-grade students of SDN 3 Megang Sakti, totaling 20 students and the research sample was fourth-grade students totaling 20 students, consisting of 8 male students and 12 female students taken by saturated sampling. The data collection technique used a multiple-choice test technique. The data analysis technique used a paired t-test. Based on the data analysis, the average pre-test score was 50.35 and the average post-test score was 82.30, with a t-count of -17.175 with df = 19 and a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.05 (0.001 < 0.05), so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Thus, it can be concluded that the results of the science learning of fourth grade students at SDN 3 Megang Sakti after implementing the Course Review Horay (CRH) learning model can significantly improve student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Outcomes; Science; Course Review Horay Model; Elementary School.

**Citation:** Satriyo, M. S., Pestalozi, D., & Trisnayanti, Y. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Megang Sakti. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 4488–4494. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2797>

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk menata dan mengelola lingkungan agar tercipta situasi yang mendukung proses belajar. Pembelajaran juga dipahami sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, membentuk sikap, serta menumbuhkan kepercayaan diri (Nst, 2022:3170-3171).

Pembelajaran IPAS adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar ilmu alam dan ilmu sosial secara terpadu melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan bidang studi yang mengkaji berbagai aspek mengenai makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya. Selain itu, IPAS juga mempelajari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan lingkungannya (Handayani dkk. 2024).

Suatu proses belajar yang efektif seharusnya mampu menciptakan pengalaman yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, menggali informasi, dan mengembangkan potensi diri melalui kegiatan yang melibatkan partisipasi langsung. Interaksi yang dinamis antara guru dan siswa serta penggunaan strategi dan media yang bervariasi menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran IPS yang ideal seharusnya berlangsung secara interaktif, kontekstual, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan memanfaatkan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi serta rasa ingin tahu.

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15-16 Oktober 2025 di kelas IV di SDN 3 Megang Sakti, ditemukan permasalahan yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, karena pembelajarannya cenderung menggunakan metode ceramah, siswa kurang merasa percaya diri dikarenakan takut salah menjawab di depan kelas, beberapa siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran karena ketika proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru saat diberikan penjelasan dan pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan berbantuan buku paket sekolah. Kemudian hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa karena masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Dari total 20 siswa, hanya 7 siswa yang mencapai ketuntasan atau sekitar 35%, sedangkan 13 siswa lainnya atau sekitar 65% masih berada di bawah nilai KKTP. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai secara optimal.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Model ini menggabungkan konsep belajar sambil bermain sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih efektif (Syafwan dkk., 2022:59). Konsep tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan tidak monoton, sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, model CRH mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan motivasi belajar, melatih keberanian dalam menjawab pertanyaan, serta membangun kerja sama antarsiswa. Dengan demikian,

penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) diharapkan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar (Syafwan dkk., 2022:59).

Menurut Ummah dkk., (2023:22) model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Melalui model ini, siswa diarahkan untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga mereka dapat berlatih memecahkan masalah secara bersama-sama. Pembelajaran yang dirancang dengan cara menarik dan disertai unsur hiburan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan belajar.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Pratiwi, (2025:194-195) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 52 (pretest) menjadi 80 (posttest), serta meningkatnya ketuntasan belajar dari 25% menjadi 75%. Keberhasilan tersebut didukung oleh pembelajaran yang interaktif dan berbasis permainan, sehingga materi lebih mudah dipahami serta mendorong keaktifan dan kerja sama siswa.

Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek, lokasi, dan konteks pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini secara khusus berfokus pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SDN 3 Megang Sakti. Perbedaan konteks tersebut menjadi celah penelitian (research gap), karena efektivitas suatu model pembelajaran perlu dikaji pada karakteristik siswa, lingkungan sekolah, dan kondisi pembelajaran yang berbeda.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 3 Megang Sakti, yang diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas model CRH, tetapi juga memberikan kajian empiris pada konteks pembelajaran IPAS dan lokasi penelitian yang berbeda. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Megang Sakti.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental design* dengan kategori *one group pre-test dan post-test*.

**O<sub>1</sub> x O<sub>2</sub>**

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan)

X = perlakuan

O<sub>2</sub> = *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Megang Sakti, yang beralamatkan didusun 1 Megang Sakti V, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatera Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah sebanyak 15 butir soal. Tes sebanyak dua kali yaitu *pre-test* sebelum perlakuan atau *treatment* dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan *post-test* setelah perlakuan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar pada aspek kognitif siswa. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Selanjutnya, skor yang diperoleh siswa dihitung untuk mendapatkan nilai hasil belajar dengan menggunakan rumus nilai = (skor yang diperoleh/skor maksimal) × 100.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis nilai rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas, serta uji hipotesis. Analisis nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa, sedangkan simpangan baku digunakan untuk mengetahui penyebaran data hasil belajar siswa. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan (Paired Sample t-Test) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima,

sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

## Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Megang Sakti pada tanggal 17 April sampai tanggal 17 Mei 2026. Penelitian ini menggunakan satu kelas sampel yaitu kelas IV dengan jumlah siswa 20. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada proses pembelajaran, penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan tatap muka yaitu pertemuan yang pertama *pre-test*, dua kali pertemuan proses pembelajaran, dan pertemuan terakhir *post-test*. Adapun data tes akhir (*post-test*) bisa didapatkan setelah diterapkannya model pembelajaran *course review horay* (crh) dalam pembelajaran IPAS BAB 8 Topik A. Aku dan Kebutuhanku.

### Kemampuan Awal Siswa (*Pre-test*)

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH). Soal *pre-test* yang digunakan dalam penelitian yaitu soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal. Sebelum digunakan dalam penelitian tersebut terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas V dan VI yang berada di luar sampel penelitian. Setelah soal diuji cobakan terdapat 15 soal yang valid dan dipakai untuk penelitian. Data hasil analisis belajar siswa sebelum melakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay* (crh) dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 1** Hasil Belajar Tes Awal (*Pre-test*)

| Nilai           | Keterangan   | <i>Pre-test</i> |            |
|-----------------|--------------|-----------------|------------|
|                 |              | Frekuensi       | Presentase |
| > 75            | Tuntas       | 0               | 0 %        |
| < 75            | Tidak Tuntas | 20              | 100 %      |
| Jumlah Siswa    |              | 20              | 100 %      |
| Nilai Tertinggi |              |                 | 73         |
| Nilai Terendah  |              |                 | 27         |
| Nilai Rata-rata |              |                 | 50,35      |

### Kemampuan Akhir Siswa (*Post-test*)

Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Soal *post-test* yang digunakan ialah soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal. Data hasil analisis belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 2** Hasil Belajar Tes Akhir (*Post-test*)

| Nilai           | Keterangan   | <i>Pre-test</i> |            |
|-----------------|--------------|-----------------|------------|
|                 |              | Frekuensi       | Presentase |
| > 75            | Tuntas       | 16              | 80 %       |
| < 75            | Tidak Tuntas | 4               | 20 %       |
| Jumlah Siswa    |              | 20              | 100 %      |
| Nilai Tertinggi |              | 100             |            |
| Nilai Terendah  |              | 67              |            |
| Nilai Rata-rata |              | 82,30           |            |

### Rata-Rata dan Simpangan Baku

Perhitungan rata-rata dan simpangan baku nilai *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3** Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku

| Statistics     |         |         |          |
|----------------|---------|---------|----------|
|                |         | Pretest | Posttest |
| N              | Valid   | 20      | 20       |
|                | Missing | 0       | 0        |
| Mean           |         | 50.35   | 82.30    |
| Std. Deviation |         | 12.304  | 8.157    |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebesar 50,35 dengan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 12.304. Sementara itu, nilai rata-rata (*mean*) *post-test* sebesar 82,30 dengan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 8.157.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis Data

| Paired Samples Test |   |                    |                |                 |                                       |        |        |                 |
|---------------------|---|--------------------|----------------|-----------------|---------------------------------------|--------|--------|-----------------|
|                     |   | Paired Differences |                |                 |                                       | t      | df     | Sig. (2-tailed) |
|                     |   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | Confidence Interval of the Difference |        |        |                 |
|                     |   |                    |                |                 | Lower                                 | Upper  |        |                 |
| Pair Pretest        |   |                    |                |                 |                                       |        |        |                 |
| 1                   | - | 31.950             | 8.319          | 1.860           | 35.843                                | 28.057 | 17.175 | .000            |
| Posttest            |   |                    |                |                 |                                       |        |        |                 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil analisis dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD N 3 Megang Sakti setelah menggunakan model

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai Sig.  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, rekapitulasi hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4** Hasil Uji Normalitas Data

| Tests of Normality |           |    |      |
|--------------------|-----------|----|------|
| Shapiro-Wilk       |           |    |      |
|                    | Statistic | df | Sig. |
| Pretest            | .963      | 20 | .599 |
| Posttest           | .923      | 20 | .114 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) *pre-test* sebesar 0,599 dan nilai signifikansi (Sig.) *post-test* sebesar 0,144. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar 20 siswa kelas IV SD N 3 Megang Sakti pada mata pelajaran IPAS berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* (crh) pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV SD N 3 Megang Sakti. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

pembelajaran *course review horay* (crh) secara signifikan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen dikelas V dan VI SDN 3 Megang Sakti pada tanggal 24 April 2026. Penggabungan kedua kelas tersebut dilakukan karena

jumlah siswa yang tersedia relatif sedikit. Uji instrumen dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan soal yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, diperoleh 15 butir soal yang dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,904. Soal-soal yang valid tersebut kemudian digunakan sebagai instrumen *pre-test* dan *post-test*.

Pada pertemuan pertama tanggal 29 April 2026, peneliti melaksanakan *pre-test* kepada siswa kelas IV SDN 3 Megang Sakti. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran IPAS materi "Aku dan Kebutuhanku". Berdasarkan hasil *pre-test*, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  (tuntas) sebanyak 0 siswa (0%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  (belum tuntas) sebanyak 20 siswa (100%). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 73 dan nilai terendah 27, dengan rata-rata kelas sebesar 50,35. Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) masih tergolong rendah karena rata-rata nilai belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Pada pertemuan kedua tanggal 30 April 2026, peneliti mulai menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar, serta mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi "Aku dan Kebutuhanku". Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penjelasan materi selesai, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.

Guru kemudian membagikan lembar kotak angka kepada setiap kelompok. Pada kegiatan inti, guru membacakan pertanyaan secara acak dan siswa menuliskan jawabannya pada kotak yang tersedia. Jika jawaban benar, siswa diminta memberi tanda centang dan berteriak "Horay!" sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Setelah seluruh soal selesai dibahas, guru bersama siswa mendiskusikan jawaban yang telah dikerjakan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari. Di akhir pembelajaran guru memberikan penguatan, melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar, kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam.

Pada pertemuan ini merupakan awal penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sehingga, peneliti melihat bahwa siswa masih belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Beberapa siswa terlihat masih bingung mengikuti langkah-langkah pembelajaran dan belum mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang fokus, berbicara dengan teman, dan bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan ketiga tanggal 06 Mei 2026, peneliti kembali melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* (CRH). Kegiatan diawali dengan salam, doa, pengecekan kehadiran siswa, dan apersepsi. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diajak menyanyikan lagu nasional agar lebih semangat dalam belajar. Guru kemudian menyampaikan bahwa materi yang dipelajari masih berkaitan dengan "Aku dan Kebutuhanku", khususnya tentang cara membedakan kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru kembali membentuk kelompok belajar dan membagikan lembar kertas untuk membuat kotak yang sudah diperintahkan. Pada kegiatan ini siswa tampak lebih aktif dan antusias dibandingkan pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok bekerja sama menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dan membentuk pola tertentu pada kotak jawaban diperbolehkan meneriakkan kata "Horay" sebagai bentuk apresiasi. Setelah kegiatan selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Guru kemudian memberikan umpan balik dan mengulas kembali materi yang telah dipelajari. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan pengalaman selama mengikuti pembelajaran. Guru melakukan refleksi serta meluruskan kesalahan pemahaman siswa terhadap materi. Sebelum pembelajaran berakhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian kegiatan ditutup dengan doa dan salam.

Terdapat perbedaan proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Pada pertemuan kedua, siswa mulai mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Siswa terlihat lebih antusias dan senang selama mengikuti pembelajaran karena mereka dapat belajar sambil bermain melalui kegiatan kelompok dan permainan menjawab soal. Siswa juga mulai aktif berdiskusi, saling bertukar pendapat, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dengan demikian, siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dibandingkan saat pembelajaran menggunakan metode ceramah biasa.

Pada pertemuan keempat tanggal 07 Mei 2026, peneliti melaksanakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Berdasarkan hasil *post-test*, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  (tuntas) sebanyak 16 siswa (100%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  4 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah 67. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 82,30 dengan simpangan baku 8,15.

Sebagai pembuktian dari uraian di atas, dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS *statistic* 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) *pre-test* sebesar 0,599 dan nilai signifikansi (Sig.) *post-test* sebesar 0,114. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig.  $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Setelah diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* berpasangan (*Paired Sample t-Test*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar -17,175 dengan *df* = 19 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi "Aku dan Kebutuhanku" di kelas IV SDN 3 Megang Sakti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Absari dkk., (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan karena siswa dilibatkan secara langsung melalui kegiatan diskusi, permainan, dan pemberian yel-yel "Horay" saat menjawab soal dengan benar. Selain itu, model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan motivasi, kerja sama, dan keberanian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di kelas IV SDN 3 Megang Sakti pada pembelajaran IPAS materi "Aku dan Kebutuhanku", dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa sebesar 50,35, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 82,30. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Course Review Horay* (CRH), hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan sebelum diterapkan model tersebut. Hasil analisis menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 3 Megang Sakti sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru kelas IV, seluruh dewan guru, staf, serta peserta didik di sekolah tempat penelitian dilaksanakan yang telah memberikan izin, kesempatan, dan bantuan selama proses pengambilan data. Kerja sama dan partisipasi yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## Referensi

- Amelia, Y. R., Ananda, R., Sumianto, Aprinawati, I., & Marleni, L. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03).
- Handayani, S., Zulfiati, H. M., & Hasanah, D. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Terintegrasi TPACK Pada Pembelajaran Ipas

- Sekolah Dasar. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 09(03), 306–327.
- Hasanah, K. N., & Pratiwi, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay ( CRH ) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 192–199.  
<https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.4206>
- Nst, A. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Deep Dialogue Thinking Terhadap Prestasi Belajar Matap Elajaran Ppkn Peserta Didik Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Panyabungan Utara Tahun Pelajaran 2021-2022. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(8), 3166–3177.
- Prastyaningsih, T. U., Wardana, L. A., & Jannah, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Di SDN Sukoharjo 1 Probolinggo. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(2), 1339–1348.
- Sudirman, Asriadi, & Munasia, H. (2025). Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Minat Cellu li Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1021–1028.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipda.s.v5i2.2945> Submitted:
- Syafwan, M. I., Hakim, A., & Hasan, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 2(5), 57–69.
- Syarini, AS, H., & Suarlin. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd. *Jambura Economic Educatom Journal*, 5(1), 70–78.
- Ummah, R., Hidayat, T., & Ira, R. (2023). Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas II SD melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay ( CRH ). *National Conference For Ummah*, 02(November), 21–25.
- Windriana, W., Anggreni, K. Y., & Margunayasa, I. G. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ips Pada Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Melalui Penerapan Model Course Review Horay. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(3), 407–413.